

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT TRIMEGAH  
SEKURITAS INDONESIA MAKASSAR**

Diajukan oleh :

Juwita Darsi

45 14 012 016



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Analisis Kinerja Keuangan pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia  
Makassar

Nama Mahasiswa : Juwita Darsi

Stambuk/NIM : 45 14 012 016

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen


Tempat Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Palipada Palisuri, SE., M.Si

  
Dr. Seri Suriani, SE., M.Si

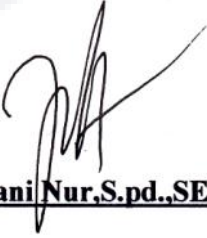
**Mengetahui dan Mengesahkan :**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi  
Manajemen**

  
Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH  
Tanggal Pengesahan :

  
Indrayani Nur, S.pd., SE., M.Si

**PERYATAAN KEORISINAL SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUWITA DARSI

Nim : 45 14 012 016

Jurusan : Manajemen

Fakultas: Ekonomi

Judul : Analisis Kinerja Keuangan pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemapara dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar,..../.....

Mahasiswa yang bersangkutan

JUWITA DARSI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.2 Latar belakang masalah.....	1
1.3 Rumusan masalah.....	5
1.4 Tujuan penelitian.....	5
1.5 Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II Tinjauan pustaka .....</b>	<b>6</b>
2.1 Kerangka fikir .....	6
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	6
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan .....	8
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan.....	9
2.1.4 Pengertian Kinerja Keuangan.....	11
2.1.5 Pengertian Laporan Keuangan .....	11
2.1.6 Pengertian Saham .....	13
2.1.7 Jenis-Jenis Saham.....	13
2.1.8 Harga Saham .....	14
2.1.9 Jenis-jenis Harga saham .....	17
2.1.10 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....	19
2.1.11 Analisis Saham .....	22
2.1.12 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham ....	23
2.1.13 Rasio Keuangan yang Mempengaruhi Harga Saham.....	24
2.1.14 Pasar Modal.....	26
2.2 Kerangka pikir.....	33
2.3 Hipotesis.....	34

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Lokasi dan waktu penelitian .....	35
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.2.1 Jenis Data.....	35
3.2.2 Sumber Data .....	35
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4 Metode Analisis .....	36
3.5 Definisi Operasional.....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Bursa Efek Indonesia.....	39
4.2 Visi Misi Bursa Efek Indonesia .....	41
4.2.1 Visi Bursa Efek Indonesia .....	41
4.2.2 Misi Bursa Efek Indonesia .....	41
4.2.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	42
4.2.4 <i>Job Description</i> Bursa Efek Indonesia.....	42
4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	54
4.3.1 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	55
4.3.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	56
4.3.4 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) .....	57
4.3.5 <i>Cash Ratio</i> ( CR ).....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR SKEMA**

2.2 Kerangka pikir .....	33
4.2.3 Stuktur Organisasi Perusahaan.....	43



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya hanya kepada-Nya lah kita menyembah dan kepadanya kita memohon pertolongan, maka selayaknya syair indah nan santunan berupa puji dan syukur yang setinggi-tinginya kepada Allah SWT atas kuasa-Nya lah sehingga kita diberikan nikmat akal yang menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna.

Salam dan taslim senantiasa kita curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabanya yang telah melakukan perubahan besar dalam peradaban umat manusia.

Berkat hidayah Allah SWT dan syafaat Muhammad SAW penulis akhirnya berhasil merampungkan Proses penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA”**

Selama proses penyusunan skripsi ini, berbagai macam kendala yang kadang menghambat dan menghalang penulis, baik secara materi maupun non materi dalam penyusunan ini. Sehingga tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini pasti belum tersusun seperti sekarang ini.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang setinggi-tinginya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. H. Sukardi Hamzah & Hj. Nirwati Hakim, kedua orang tuaku yang telah mengasuh, mendidik, memberikan doa dan senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun materi.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Saleh Pallu M.Eng. selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah menyediakan sarana dan fasilitas selama penulis menempuh proses pendidikan.
3. Drs. Palipada Palisuri,SE.,M.Si selaku pembimbing I dan Seri Suriani,SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang tulus dan sabar bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak DR.H.A.Arifuddin Mane.SE.,M.Si.,SH.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa
5. Ibunda Indrayani Nur,S.pd.,SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Serta Staf Para dosen Fakultas Ekonomi yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti
6. Pimpinan perusahaan PT Trimega Sekuritas Indonesia dan Bursa Efek Indonesia beserta staf-stafnya yang bersedia memberikan informasi dan data-data yang berhubungan dengan skripsi ini.
7. Buat saudara seperjuangan saya yang punya peranan besar dalam membantu saya menyusun skripsi ini saudara Nasrul, SE, serta seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tak sempat saya tulis namanya satu persatu.
8. Terima kasih pula saya haturkan kepada para kamerad yang senantiasa berjuang dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di dalam kampus, dari mereka lah saya memaknai arti perjuangan.

Peneliti menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat senang menerima saran dan



kritik yang sifatnya membangun. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Makassar, 2018

penulis



**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Trimegah  
Sekuritas Indonesia**

Oleh

Juwita Darsi

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa Makassar

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja keuangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia (dibimbing oleh Drs. Palipada Palisuri,SE.,M.Si sebagai pembimbing I dan Seri Suriani,SE.,M.Si sebagai pembimbing II).

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus tahun 2018 di PT Trimegah Sekuritas Indonesia, mengenai PT Trimegah Sekuritas Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka, yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan menghimpun data yang bersifat teoritis dari buku-buku dan catatan-catatan yang berkaitan, penulis dan peneliti lapangan terdiri dari dokumentasi observasi dan lampiran. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang menjelaskan tentang tugas dan struktur organisasi dan analisis DER,TATO,REO,CR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil analisis ROE dalam perusahaan yang terus berkembang dari tahun ketahun, maka ditarik kesimpulan bahwa pemenuhan kewajiban jangka pendek dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia sudah efektif dan dinyatakan sehat, berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan kurang baik dalam hal laba yang selalu menurun dan kurang efektif dalam pengelolaan perusahaan.

**Kata Kunci :** Laporan keuangan, Analisa Rasio dan Kinerja Keuangan.*Financial*

*Performance Analysis At PT Trimegah  
Indonesian Securities*

*By*

*Juwita Darsi*

*Prodi Management Faculty of Economics  
University of Bosowa Makassar*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the financial performance of PT Trimegah Securities Indonesia (guided by Dr Palipada Palisuri, SE., M.Si as the supervisor of I and Seri Suriani, SE., M.Si as mentorsII).*

*The study was conducted from June to August of 2018 at PT Trimegah Sekuritas Indonesia, concerning PT Trimegah Sekuritas Indonesia is a company engaged in services.*

*The research method used is literature research, ie research that will be conducted by collecting data of theoretical properties of related books and records, writers and field researchers consist of observation documentation and attachment. The analytical method used is qualitative descriptive analysis explaining about organizational task and structure and analysis of DER, TATO, REO, CR.*

*The results showed that, based on the results of ROE analysis in the company that continues to grow from year to year, it is concluded that the fulfillment of short-term liabilities of PT Trimegah Securities Indonesia has been effective and stated healthy, based on the results of profitability ratio analysis showed less good in terms of income is always decreasing and less effective in corporate management.*

*Keywords: Financial report, Ratio Analysis and Financial Performance.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berkembang seiring bertambahnya usia, dan keadaan pun semakin menunjukkan bahwa efek/ saham semakin banyak peminatnya, dilihat dari kapitalisasinya yang terus bertambah dari tahun-tahun sebelumnya. Investasi di pasar modal diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas yang berupa surat tanda hutang (obligasi) ataupun surat tanda kepemilikan (saham). Dengan menjual saham kepada publik, perusahaan dapat memperoleh dana dari pasar modal, adapun tujuan penggunaan dananya yaitu untuk: ekspansi, memperbaiki struktur permodalan, pengalihan pemegang saham (divestasi) dan lain-lainnya.

Analisis fundamental memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mendeteksi perbedaan harga saham sekuritas dengan nilai intrinsiknya. Pendekatan fundamental memberikan dasar teoritis perhitungan nilai intrinsik yang dapat ditentukan berdasarkan faktor fundamental perusahaan misalnya laba, deviden, struktur modal, ratio dan potensi pertumbuhan perusahaan. studi tentang ekonomi dalam melakukan penilaian saham dengan mempelajari ataupun mengamati indikator yang timbul di ekonomi makro dan kondisi perusahaan termasuk berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memproyeksikan nilai suatu saham. Penelitian ini mengukur analisis fundamental

untuk pengaruhnya terhadap harga saham maka rasio yang akan digunakan adalah rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, *earning ratio*.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun informasi-informasi yang berkembang, selanjutnya Husnan dan Pudjiastuti (1998) mengatakan apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Investasi di pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Seandainya tidak ada pasar modal, maka para pemodal mungkin hanya bisa menginvestasikan dana mereka dalam sistem perbankan (selain alternatif investasi pada real assets seperti properti dan emas).

Disamping itu, investasi pada sekuritas/saham mempunyai daya tarik lain yaitu pada likuiditasnya. Sehubungan dengan itu maka pasar modal memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien. Hanya kesempatan-kesempatan investasi yang menjanjikan keuntungan yang tertinggi (sesuai dengan risikonya) yang mungkin memperoleh dana.

Saat ini investasi dalam bentuk portofolio (obligasi, saham, atau surat berharga lainnya) lebih menarik karena dianggap memberikan imbal hasil yang

lebih tinggi dan relatif tidak membutuhkan perizinan yang rumit. Investasi portofolio yang paling marak Indonesia selama kurun waktu 2001 hingga 2008 adalah investasi di pasar modal. Pada tahun 2001, IHSG berada pada level 470.23 dan pada akhir tahun 2007 berada pada 2745.83 atau naik sebesar 483.93 persen, jika di rata-rata pertahunnya sebesar 69.13 persen.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan kondisi perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditur, dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu. laporan keuangan perusahaan yang menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya.

Dalam laporan keuangan tersebut akan lebih penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, apabila data tersebut dapat diperbandingkan

antara dua periode atau lebih untuk dianalisa yang akan dapat memberikan penilaian keadaan perusahaan yang sebenarnya, apakah mengalami kenaikan atau turunnya kinerja keuangan tersebut. Agar dapat mengetahui lebih jelas lagi mengenai posisi dan kekuatan-kekuatan yang lebih dicapai dan kelemahan-kelemahan yang selama beberapa periode, maka laporan keuangan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut. Dalam mengadakan analisis terhadap laporan keuangan dipergunakan alat-alat atau teknik analisis.

Analisis dan interpretasi laporan keuangan adalah merupakan proses untuk memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi perusahaan maupun organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Analisis dan interpretasi bukan merupakan tujuan tetapi analisis dan interpretasi hanya merupakan suatu alat untuk membuat atau mengambil keputusan untuk mencapai tujuan tersebut.

Laporan tersebut masih perlu diuraikan, masih perlu diinterpretasikan lebih lanjut dengan mengaitkan atau menghubungkan unsur yang satu dengan lainnya. Karena itu perlu dilakukan suatu analisis laporan keuangan tersebut sehingga bisa dihasilkan berbagai informasi mengenai keadaan perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan seperti: kreditur, pemegang saham, manajemen pemerintah, karyawan, akuntan publik dan lain-lain.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk adalah Perusahaan Efek Anggota Bursa Efek Indonesia. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT Trimegah Asset Management telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Mengingat betapa pentingnya peran Laporan kinerja keuangan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap saham pada PT. Trimegah Indonesia Sekuritas mulai dari tahun 2015 sampai 2017 maka dari itu peneliti berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut melalui penelitian ini dengan judul ‘Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Trimegah Indonesia Sekuritas’

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penulis merumuskan masalah sebagai berikut

“Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Makassar?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT Trimegah sekuritas Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti dalam kinerja keuangan yang menjadi alat dalam menganalisis laporan keuangan. Bisa bermanfaat sebagai bacaan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Upaya meninjau struktur keuangan suatu perusahaan dalam hubungan dengan aktivitas adalah merupakan kebijaksanaan manajemen keuangan. Hal ini disebabkan aktivitas muncul sebagai akibat dari kebijaksanaan manajemen dalam hal memperoleh dana atau modal untuk membiayai kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Menurut Bambang Riyanto (2013:4) pengertian manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Manajemen keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengelolaan, pencarian, pengendalian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Sudana (2011) manajemen “keuangan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan pengelolaan sumber daya yang tepat”.

Dari definisi manajemen keuangan yang dikemukakan penulis maka, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan bukan saja dalam hal bagaimana mengatur dan mengambil keputusan dalam segala aktivitas yang berhubungan dengan pengumpulan dan pengalokasian dana, akan tetapi juga mencakup bagaimana mengelola serta menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien yang berfokus pada kesejahteraan perusahaan.

Efisien yang dimaksud adalah perbandingan antara input dan output dan antara daya usaha dan hasil yang dicapai. Sedangkan efektif adalah usaha pencapaian prestasi yang sebesar-besarnya dari suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.

Sebagai bagian dari ilmu ekonomi sesungguhnya manajemen keuangan itu merupakan prinsip-prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan, dan secara luas manajemen keuangan tersebut menyangkut berbagai aspek sehingga keputusan manajemen keuangan dapat mempengaruhi tingkat harga, bahkan kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan.

Manajemen keuangan disini adalah penggunaan keuangan karena adanya transaksi jual beli oleh perusahaan kepada para langganannya. Penggunaan keuangan yang harus dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham. Disamping itu seiring perusahaan yang menimbulkan piutang pada akhirnya akan menimbulkan hak penagih atau piutang kepada langganan yang sangat erat hubungannya dengan persyaratan kredit yang diberikan. Sekaligus pengumpulan piutang tidak tepat pada waktu yang sudah ditetapkan namun sebagian besar dari piutang tersebut akan terkumpul dalam jangka waktu yang kurang dari satu tahun. Dengan alasan itulah maka piutang dimasukkan sebagai salah satu komponen aktiva lancar perusahaan.

Kegiatan perusahaan perlu dilaporkan kepada pemegang saham baik melalui neraca maupun laporan rugi laba biasanya merupakan bagian cukup besar dari aktiva lancar dan oleh karenanya perlu mendapat perhatian yang cukup serius agar perkiraan piutang ini dapat dihitung dengan cara seefisien mungkin. Karena

piutang yang tidak dapat ditagih merupakan faktor yang akan merugikan perusahaan. Dengan kata lain tidak tertagihnya piutang dari langganan, adalah tanggung jawab bersama di antara fungsionaris perusahaan, untuk mengantisipasi timbulnya kerugian akibat tidak tertagih piutang, maka sebelum perusahaan memberikan pinjaman atau menambah pinjaman sebelumnya, pihak perusahaan terlebih dahulu mengadakan evaluasi tentang keadaan ataupun kemampuan ekonomis calon pembeli.

### **2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan**

Ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan, anantara lain sebagai berikut:

#### **1. Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

#### **2. Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, dan penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Keputusan pengelolaan aktiva apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan

pengelolaan secara efisien. Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan dari aset-aset yang ada. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar daripada aktiva tetap. Manajer keuangan yang konservatif akan mengalokasikan dananya sesuai dengan jangka waktu aset yang didanai.

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen, melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan diperlukan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.

### **1.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan**

Tujuan manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (common stock) perusahaan di pasar. Dalam hal ini, nilai saham dapat merefleksikan investasi keuangan perusahaan dan kebijakan deviden.

Peran manajemen keuangan dalam perusahaan maju adalah mampu mengantisipasi perubahan. Tanggung jawabnya mencakup berbagai aspek perkembangan yang secara vital secara keseluruhan dalam perusahaan, antara lain

meyakinkan catatan-catatan keuangan secara cermat, menyajikan laporan keuangan dengan memperhatikan karakteristik kualitatif laporan keuangan, mengelola posisi kas perusahaan, dan menyiapkan kuitansi pembayaran. Pada saat likuiditas perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mencapai prospek yang lebih baik, manajer keuangan bertanggung jawab untuk mengelola tambahan dana untuk memenuhi kebutuhan kas perusahaan. Walaupun pengadaan hanya bersifat mekanikal untuk memperoleh dana dari pihak eksternal dalam jangka waktu pendek, menengah, maupun panjang.

Saat ini, pengaruh manajer keuangan perusahaan telah memiliki fungsi keuangan yang lebih luas, yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan investasi dalam berbagai jenis aktiva.

Mendapatkan kombinasi keuangan optimal yang berhubungan dengan berbagai jenis penilaian kinerja perusahaan. Bentuk-bentuk penilaian kinerja di antaranya berkaitan dengan penentuan ukuran perusahaan, laba operasi perusahaan, risiko bisnis, dan penentuan tingkat likuiditas perusahaan.

2. Menentukan strategi pendanaan

Dalam rangka mendanai aktivitas-aktivitas investasi dan kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan tingkat momen ungkit (leverage) optimal, yaitu mencermati kondisi permintaan pasar dan portofolio investasi optimal dengan mencermati efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan didukung oleh sumber dana lain, khususnya utang jangka panjang (*Van Horne, 1980, Damodaran, 1997*).

#### **2.1.4 Pengertian Kinerja Keuangan**

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2000:44) bahwa : Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (operation income). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

### **2.1.5 Pengertian Laporan Keuangan**

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bisa terlepas dari laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi laporan keuangan :

Menurut S Munawir (2015:2) Pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara

data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Sutrisno (2013:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan Rugi Laba.

Menurut Agnes Sawir (2013:2) laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang. Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli ekonomi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang

menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

### **2.1.6 Pengertian Saham**

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas. Husnan (2002:303), menyebutkan bahwa “Sekuritas (saham) merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Saham menurut Widoatmodjo (2005:54), yaitu” Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.” Sedangkan menurut Samsul (2006:45)“ Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*).” Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka pengertian saham menurut penulis adalah surat berharga yang merupakan tanda penyertaan/kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan.

### **2.1.7 Jenis-Jenis Saham**

Dalam perdagangan saham juga dikenal beberapa jenis saham. Menurut Kasmir (2010:210), jenis-jenis saham ditinjau dalam beberapa segi antara lain sebagai berikut:



a. Dari segi cara peralihannya

1. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stocks*).

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

2. Saham Atas Nama (*Registered Stocks*).

Di dalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

3. Saham Biasa (*Common Stock*)

Bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh deviden akan didahulukan lebih dahulu kepada saham preferen. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.

4. Saham Preferen (*Preffered Stock*)

Merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam deviden dan harta apabila perusahaan dilikuidasi.

### 2.1.8 Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investo yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatka dana dari luar perusahaan. Untuk memahami pengertian audit secara baik, berikut ini pengertian audit menurut pendapat beberapa para ahli.

Menurut Widodoatmodjo (2000) menyatakan harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh keuntungan atas suatu saham. Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (capital gain). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalikan yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2008:167) “Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Agus Sartono (2008:70) “Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien, semua sekuritas diperjualbelikan pada harga pasarnya.” Harga saham menurut *Brigham dan Houston* (2010:7): “Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham.” Dari pengertian harga saham menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga

yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor intern maupun ekstern perusahaan yang menyebabkan harga ini dapat mengalami kenaikan atau penurunan. Jika perusahaan memperoleh laba besar, maka perusahaan akan dapat membagikan dividen dalam jumlah besar dan harga saham diharapkan meningkat. Sedangkan saham yang banyak diminati juga akan mengalami kenaikan harga (Titin Idawati, 2003).

Dalam rangka untuk mengubah struktur pemegang saham atau jumlah kepemilikan saham yang terjadi karena pengalihan saham, beberapa dokumen yang harus disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang diperlukan, termasuk:

- a. Sebuah akta pemegang saham perubahan struktur yang berisi nama pemegang saham dan jumlah saham ia memiliki.
- b. Sebuah akta pengalihan saham.

Jika perusahaan membuat perubahan dalam:

1. Nama pemegang saham.
2. Jumlah modal dan berbagi pemegang saham memiliki; dan / atau
3. Kewarganegaraan dari pemegang saham, perusahaan harus mengajukan permohonan ke BKPM untuk mengubah izin prinsip perusahaan (Ijin Prinsip Perubahan).

### **2.1.9 Jenis-Jenis Harga Saham**

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo (2005:54) jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut:

#### 1. Harga Nominal

Harga yang tercatat dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

#### 2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

#### 3. Harga pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

#### 4. Harga Pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.

#### 5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

#### 6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

#### 7. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu

saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

#### 8. Harga rata-rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

#### 2.1.10 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006:33):

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.” Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1. Seluruh aset keuangan perusahaan, termasuk saham dalam menghasilkan arus kas.
2. Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba.
3. Tingkat risiko arus kas yang diterima. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.

Menurut *Weston dan Brigham (2001:26)*, factor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah:

- 1) Laba per lembar saham (*Earning Per Share/EPS*)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

## 2) Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.

Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

## 3) Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

## 4) Jumlah laba yang didapat perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

#### 5) Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

#### 6) Strategi Pemasaran

Di sini akan dikemukakan tiga macam proses yang dapat meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang yaitu:

##### *1. New Product Development and Innovation*

Adalah proses pengembangan produk baru yang inovatif. Semakin inovatif perusahaan mengembangkan produknya, maka semakin besar kemungkinan nilai saham perusahaan tersebut meningkat. Di kemudian hari.

##### *2. Supply-Chain Management*

Proses penyerahan yang bersangkutan dengan konsep efisien. Semakin lancar dan bebas hambatan jalanya proses tersebut akan semakin baik.

##### *3. Market-Based Management* Menyangkut manajemen dari market-market

asset yang sangat menentukan, meliputi: pelanggan, karena customer satisfaction amatlah penting, maka tujuan harus diatur sebaik-baiknya distributor atau yang biasa disebut immediate customer, oleh karena



itu harus dijaga sebaik-baiknya dengan perusahaan. Aliansi strategis yang harus dimanajemeni secara baik agar akses teknologi, capital dan pasar dapat terjadi

### **2.1.11 Analisis Saham**

Dalam konteks teori untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yakni:

#### **1. Analisis Teknikal**

Tanndelilin (2010:392), “Analisis Teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume.”

#### **2. Analisis Fundamental**

Tanndelilin (2010:338), menyebutkan bahwa:

Analisis Fundamental melakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor.

Karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham dalam hal ini maka beberapa tahapan analisis untuk melakukan analisis fundamental yaitu menurut Tanndelilin (2010:338):

##### **a. Analisis Ekonomi dan Pasar Modal**

Analisis ekonomi dan pasar modal bertujuan untuk membuat keputusan alokasi penginvestasian dana di beberapa negara atau dalam negeri dalam bentuk saham, obligasi ataupun kas.

b. Analisis Industri

Analisis industri bertujuan berdasarkan analisis ekonomi dan pasar, tentukan jenis-jenis industri mana yang menguntungkan dan mana yang tidak berprospek baik.

c. Analisis Perusahaan

Analisis perusahaan bertujuan berdasarkan hasil industri, tentukan perusahaan-perusahaan mana dalam industri terpilih yang berprospek baik.

### **2.1.12 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap perubahan Harga Saham**

Secara fundamental harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan resiko yang dihadapi perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan (Samsul, 2006, 200). Fundamental emiten merupakan gambaran fakta ekonomi sebenarnya keadaan perusahaan dilihat dari laporan.

keuangan, dengan berbagai rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan. Sehingga investor dalam memutuskan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan akan memperhatikan fundamental emiten bersangkutan. Rasio – rasio keuangan yang dimaksud dan berhubungan dengan penelitian ini seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

### 2.1.13 Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Harga Saham

#### 1. *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Fahmi (2012:70) *Price Earning Ratio (PER)* menunjukkan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang.

*Price Earning Ratio (PER)* merupakan perbandingan antara harga pasar saham pada saat tertentu dengan laba per lembar saham. Rasio ini ingin melihat kaitan antara kinerja internal perusahaan berupa laba bersih dan bagaimana investor menilai saham perusahaan yang bersangkutan. *Price Earning Ratio (PER)* satu perusahaan dengan *Price Earning Ratio (PER)* perusahaan lain.

#### 2. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Prihadi (2012:261) *Return On Equity (ROE)* menunjukkan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, asset atau modal. Pemilihan rasio tergantung dari mana kita melihat. Profitabilitas mendapat tempat tersendiri dalam penilaian perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena secara sadar perusahaan didirikan memang untuk memperoleh laba. *Return On Equity (ROE)* adalah bagi pemilik modal rasio ini lebih penting dari rasio laba bersih terhadap penjualan, yaitu untuk mengetahui sampai seberapa jauh hasil yang diperoleh dari penanaman modalnya. Oleh karena

yang dibandingkan adalah laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri. Pengertian ekuitas adalah seluruh ekuitas yang tertanam di perusahaan, termasuk di dalamnya saldo laba (laba ditahan). Dengan rasio tersebut, pemilik dapat membandingkan antara hasil di perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

### 3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Prihadi (2012:263) *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutangnya. Hutang dapat dibandingkan dengan asset atau modal sendiri. Dapat juga dilihat kaitan antara bunga yang muncul dari utang dengan laba yang dihasilkan. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio perbandingan antara hutang dengan ekuitas. Rasio satu menunjukkan jumlah hutang sama dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan. Rasio ini sangat populer penggunaannya.

### 4. *Total Assets Turnover (TATO)*

Menurut Martono dan Harjito (2010:56) *Total Assets Turnover (TATO)* menunjukkan salah satu rasio yang terdapat pada rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Artinya dalam hal ini adalah mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba-rugi, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur neraca, khususnya unsur-unsur aktiva. Rasio aktivitas ini diukur dengan istilah perputaran unsure-unsur aktiva

yang dihubungkan dengan penjualan. *Total Assets Turnover (TATO)* merupakan untuk mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Total Assets Turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya.

#### 5. *Current Ratio (CR)*

Menurut Martono dan Harjito (2010:55) *Current Ratio (CR)* merupakan terdapat di dalam rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wessel, hutang pajak, hutang gaji atau upah, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current Ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya.

### **2.1.7 Pasar Modal**

#### 1. Pengertian Pasar Modal

Menurut Martono dan Harjito (2014) pasar modal adalah suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam bentuk surat-surat berharga. Dalam pasal 1 keputusan presiden No. 60 tahun 1988 tertanggal 20 desember 1988, bahwa yang disebut pasar modal adalah

bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan jangka panjang dalam bentuk efek. Jadi pasar modal merupakan pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang memiliki 11 umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut sebagai Bursa efek, dengan demikian bursa efek merupakan arti pasar modal secara fisik (Tandelilin, 2001). Pengertian pasar modal menurut Suad Husnan didefinisikan sebagai pasar untuk instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri baik yang diterbitkan pemerintah, maupun perusahaan swasta (Suad Husnan, 1996, 3).

Menurut Undang-undang Pasar modal No. 8 Tahun 1995 memberikan pengertian tentang pasar modal yang lebih spesifik yaitu "kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Sedangkan Marzuki Usman (Usman, 1997, 11) menyatakan bahwa secara teoritis pasar modal didefinisikan sebagai perdagangan instrument keuangan (*sekuritas*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sectors*).

Berdasarkan definisi diatas menunjukkan bahwa pasar modal adalah pasar dari berbagai instrumen keuangan jangka panjang, dimana pasar modal memiliki

dua fungsi yaitu menyediakan dana bagi pihak yang memerlukan dana dan mempunyai kelebihan dana untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki.

Disamping itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang mempunyai dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang menurutnya memberikan return yang optimal. Secara fisik, pasar modal menunjuk sebuah tempat, yang biasanya menempati sebuah gedung, sebagai tempat bertemunya para pialang yang mewakili para investor, yang lazim disebut bursa (*exchange*), di Indonesia sendiri ada satu bursa yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berpusat di Jakarta.

## 2. Manfaat Pasar Modal

Menurut Martono dan Harjito (2014) ada beberapa manfaat pasar modal yang dapat dirasakan baik oleh perusahaan penerbit sekuritas (emiten), pemodal (investor), pemerintah maupun lembaga penunjang pasar modal. Manfaatnya antara lain:

1. Bagi emiten Manfaat pasar modal bagi perusahaan (emiten) adalah :
  - a. Jumlah dana yang di dapat dihimpun berjumlah besar, dan dapat sekaligus diterima oleh emiten pada saat pasar perdana.
  - b. Tidak ada beban finansial yang tetap, profesionalisme manajemen meningkat.
  - c. Cash flow hasil penjualan saham biasanya akan lebih besar daripada harga nominal perusahaan yang berisiko tinggi.
  - d. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan dan ketergantungan terhadap bank kecil. Jangka waktu penggunaan dana tak terbatas.

2. Bagi investor manfaat pasar modal bagi pemodal (investor), seperti pemegang obligasi dan pemegang saham :

- a. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi.
- b. Sebagai pemegang saham investor memperoleh dividen, dan sebagai pemegang saham obligasi investor memperoleh bunga setiap tahun.
- c. Bagi pemegang saham mempunyai hak suara dalam RUPS, dan hak suara dalam RUPO bagi pemegang obligasi.
- d. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk memperkecil risiko keseluruhan dan memaksimumkan keuntungan.

3. Bagi Pemerintah Manfaat pasar modal bagi pemerintah antara lain :

- a. Mendorong laju pembangunan.
- b. Mendorong investasi.
- c. Penciptaan lapangan kerja.
- d. Bagi BUMN mengurangi beban anggaran.

4. Bagi lembaga penunjang Manfaat pasar modal bagi lembaga penunjang antara lain:

- a. Menuju ke arah profesional di dalam memberikan pelayanannya sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- b. Sebagai pembentuk harga dalam bursa paralel.
- c. Semakin bervariasinya jenis lembaga penunjang.
- d. Likuiditas efek semakin tinggi.

3. Tujuan Pasar Modal



Pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor), dengan pihak perusahaan yang membutuhkan dana (untuk ekspansi usaha ataupun untuk memperbaiki struktur modal perusahaan) sedangkan untuk kasus pasar modal Indonesia, cakupan tujuan dan misi yang diemban pasar modal Indonesia bersifat lebih luas, sesuai dengan idealisme bangsa Indonesia yang berusaha untuk menjalankan perekonomian Indonesia yang berusaha untuk menjalankan perekonomian yang berazaskan kekeluargaan (Publikasi dan brosur informasi BAPEPAM, dalam Tandelilin, 2001).

#### 4. Jenis- Jenis Pasar Modal

##### 1) Pasar Perdana

Pasar perdana berlangsung pada saat perusahaan mengedarkan saham untuk pertama kali. Sebelum melakukan penawaran umum di pasar perdana, langkah yang dilakukan oleh perusahaan emiten adalah menerbitkan informasi mengenai perusahaan secara detail, yang disebut sebagai prospektus. Prospektus berfungsi sebagai media informasi yang menjelaskan kondisi perusahaan kepada calon investor, sehingga diharapkan investor dapat mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang, yang pada akhirnya diharapkan calon investor tergerak untuk membeli saham tersebut. Proses penawaran umum ini juga sekaligus merupakan proses untuk go publik bagi perusahaan.

##### 2) Pasar sekunder

Beberapa lama setelah saham emiten diperdagangkan di pasar perdana, saham tersebut diperjual belikan oleh antar investor di pasar sekunder. Pada pasar sekunder memungkinkan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang berupa selisih harga beli dengan harga jual yang disebut sebagai *capital gain*. Sehingga sikap optimis atau pesimisnya investor terhadap saham yang diperjual belikan di pasar perdana sangat menentukan likuiditas tidaknya suatu sekuritas. Pasar sekunder biasanya digunakan untuk perdagangan saham biasa, saham preferen, obligasi, waran, dan sekuritas derivatif (opsi dan futures). Sedangkan untuk kasus Indonesia, sekuritas yang umumnya diperdagangkan di pasar sekunder adalah saham biasa, saham preferen, obligasi, waran, bukti right, dan reksa dana. Ada dua jenis pasar yang dapat dilakukan di pasar sekunder:

1. Pasar lelang (*auction market*). Pasar sekunder yang merupakan pasar lelang adalah pasar sekuritas yang melibatkan proses pelelangan (penawaran) pada sebuah lokasi fisik.
2. Pasar negosiasi (*negotiated market*). Pasar negosiasi terdiri dari jaringan berbagai dealer yang menciptakan pasar tersendiri di luar lantai bursa bagi sekuritas, dengan cara membeli dari dan menjual ke investor.

#### 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal

Menurut Husnan (2013) suatu pasar modal akan berhasil bila ditunjang oleh faktor-faktor pendukung, baik dalam pasar modal maupun dari luar pasar modal. Faktor-faktor tersebut antara lain :

- 1) Demand akan sekuritas

Faktor ini berarti harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas yang ditawarkan.

2) Supply sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

3) Kondisi politik dan ekonomi

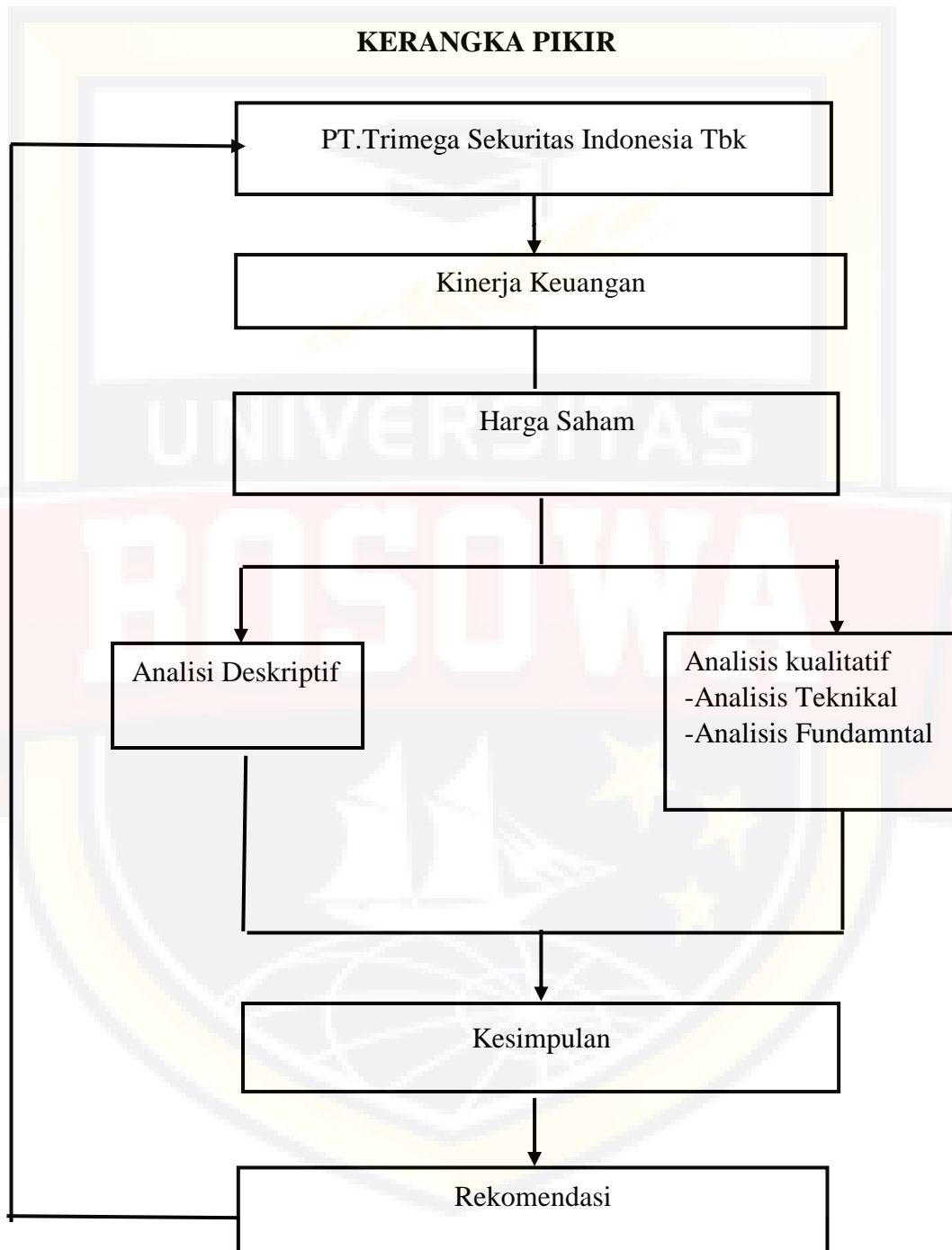
Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi supply dan demand akan sekuritas.

4) Masalah hukum dan peraturan

Kebenaran informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas menjadi sangat penting. Oleh karena itu, peraturan yang melindungi pemodal (investor) dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan sangat diperlukan.

## 2.2 Kerangka pikir

GAMBAR 2.1



### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang serta masalah pokok yang dikemukakan di atas, maka hipotesis dari penelitian yaitu “Diduga bahwa ketika Kinerja keuangan perusahaan baik maka harga saham PT Trimegah Sekuritas Indonesia akan naik.



## **BAB III**

### **METODOLIGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan waktu penelitian**

Berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis yaitu “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Trimegah Sekuritas” maka untuk memperoleh data penelitian ini yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan sekuritas menjadi objek dalam penelitian ini. Guna memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut. Oleh karena itu Bursa Efek Indonesia menjadi objek dalam menemukan jawaban dari tujuan penelitian ini. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama tiga bulan yakni terhitung dari bulan Mei sampai dengan Juli 2018.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang relevan, maka jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan adalah sebagai berikut:

##### **3.3.1 Jenis Data**

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka tentang laporan keuangan pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa keterangan-keterangan dan catatan yang berkaitan dengan penelitian.

##### **3.3.2 Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan ini diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut

- a. Data primer terdiri dari dokumen-dokumen maupun dapat berupa lisan dan juga ada yang tercatat jika langsung dari sumbernya (tentang diri sumber data).
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi keputusan dan mengkaji buku-buku, referensi-referensi yang berkaitan dengan judul yang merupakan data pendukung primer

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka penulisan ini, data dikumpulkan dan diolah dengan cara :

- a. Metode observasi data yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mendapat data yang di inginkan.
- b. Wawancara, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab, terkait dengan data-data yang dibahas dalam penelitian.

### 3.5 Metode Analisis

$$\text{REO} = \frac{\text{labah bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersi}}{\text{Aktifa total}}$$

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### 3.6 Definisi Operasional

- a. Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.
- b. Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (operation income). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan
- c. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan Rugi Laba.
- d. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.
- e. Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh keuntungan atas suatu saham.
- f. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. saham berbentuk kertas yang tercantum jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.



- g. Pasar modal adalah suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam bentuk surat-surat berharga.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- Desember 1912: Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- 1914 - 1918: Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
- 1925 - 1942: Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- Awal tahun 1939: Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 1942-1952: Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- 1956 - 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT. Semen Cibinong sebagai emitmen pertama.
- 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emitmen hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
- 1987 : ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 1987) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

- 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- 02 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perastuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perusahaan Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya.
- 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 22 Mei 1995 : Sistem Otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- 10 November 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).

- 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

02 Maret 2009 : Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT. Bursa Efek Indonesia.

## **4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

### **4.2.1 Visi Bursa Efek Indonesia**

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

### **4.2.2 Misi Bursa Efek Indonesia**

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emitmen, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.



UNIVERSITAS

**BOSOWA**

### 4.2.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

#### STRUKTUR PASAR MODAL INDONESIA

OTORITAS JASA KEUANGAN

Bursa Efek  
(Bursa Efek Indonesia - BEI)

Lembaga Kliring dan Penjaminan  
(Kliring Penjaminan Efek Indonesia - KPEI)

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian  
(Kustodian Sentral Efek Indonesia - KSEI)

Perusahaan Efek

Lembaga Penunjang

Profesi Penunjang

PEMODAL

+ EMITEN

+ PERUSAHAAN  
PUBLIK

+ REKSADANA

+ Penjamin Emisi  
+ Perantara Pedagang Efek  
+ Manajer Investasi

+ Biro Administrasi Efek  
+ Bank Kustodian  
+ Wali Amanat  
+ Pemeringkat Efek

+ Akuntan,  
+ Notaris,  
+ Penilai,  
+ Konsultan Hukum

+ Domestik,  
+ Asing

#### 4.2.4 Job Description Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan struktur organisasi, maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas/kerja (*job description*) yaitu sebagai berikut:

##### a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- Bersama Dewan Komisaris mengadakan rapat tahunan untuk menentukan anggaran belanja dan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk setiap tahunnya.
- Memilih dan mengangkat Dewan Direksi.
- Mengambil Keputusan-keputusan yang penting dan bermanfaat bagi Bursa Efek Indonesia.
- Menentukan besarnya dividen yang dibagikan.

##### b. Dewan Komisaris

- Bersama pemilik saham lainnya rapat tahunan untuk menentukan anggaran belanja dan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk setiap tahunnya.
- Pengambil keputusan Mutlak sebagai pemegang saham terbesar di BursaEfeK Indonesia.

- Menerima keuntungan dari perusahaan sesuai dengan besar saham yang dimilikinya.

c. Dewan Direksi

- Bertanggung jawab langsung terhadap RUPS.
- Memilih dan mengangkat Pejabat Kepala Divisi/ Kepala Satuan masing-masing bidang divisi yang dibawah.
- Memberikan laporan bulanan dan tahunan kepada RUPS.
- Melaksanakan keputusan keputusan operasional.

d. Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Satuan Pemeriksa Internal, Sekretaris Perusahaan (termasuk hubungan masyarakat), dan Divisi Hukum.

- Divisi Hukum

Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerjasama atau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain dan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan, kajian hukum dan penyelesaian dalam sengketa hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



- Satuan Pemeriksa Internal

Bertanggung jawab sebagai *quality assurance* terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi melalui pemeriksaan berkala maupun insidental terhadap kegiatan internal organisasi, serta melakukan pelaporan dan pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan atas hasil pemeriksaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Ketua Bapepam.

Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.

2. Sekretaris Perusahaan

Bertanggung jawab atas tersedianya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan stakeholder lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.

e. Direktur Penilaian Perusahaan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- Penilaian pendahuluan perusahaan,
- Pencatatan perusahaan,
- Penilaian keterbukaan perusahaan,

- Penelaahan aksi korporasi perusahaan, dan
- Pembinaan emitmen (termasuk edukasi perusahaan).

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

#### 1. Direktur Penilaian Perusahaan – Sektor Riil

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- Evaluasi pendahuluan calon emitmen sampai dengan pencatatan saham di bursa.
- Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan samapai dengan pencatatan saham di bursa.
- Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap perusahaan yang berlaku.
- Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.
- Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemerian sanksi).
- Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *force delisting*).
- Pelaksanaan *suspensi* atau *unsuspensi*.
- Pengelolaan dan pemutakhiran database emitmen termasuk *corporate action*.
- Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

## 1. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- Evaluasi pendahuluan calon emitmen sampai dengan pencatatan saham di bursa termasuk ETF.
- Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di bursa.
- Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
- Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.
- Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi).
- Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *forcedelisting*).
- Pengelolaan dan pemutakhiran database emitmen termasuk *corporate action*.
- Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

## 2. Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- Proses evaluasi pendahuluan calon emitmen penerbit surat utang sampai dengan pencatatan di Bursa, baik efek surat utang, sukuk maupun EBA.

- Pemnataan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
- Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.
- Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi).
- Pelaksanaan *suspensi* dan *unsuspensi*.
- Proses penghapusan pencatatan (baik karena jatuh tempo, pelunasan awal, konversi maupun *force delisting*).
- Pengelolaan dan pemutakhiran database emitmen, efek yang dicatatkan serta *corporate action* yang dilakukan.
- Penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil dan jasa yang mencatatkan surat utang.

f. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan sebagai berikut:

- Pengkajian terhadap persyaratan keanggotaan,
- Kewajiban pelaporan,
- Pelatihan dan pendidikan, serta
- Pengawasan (khusus terhadap anggota bursa).

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

#### 1. Divisi Perdagangan Saham

- Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursadengan melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham sehingga terlaksana perdagangan yang wajar,teratur dan efisien.
- Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi, sehingga penyebaran data perdagangan dapat mendukung informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan pendapatan penjualan perdagangan informasi pasar.

#### 2. Divisi Perdagangan Surat Utang

- Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivatif,penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivatif sehingga tercipta pasar surat utang.

Bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya kegiatan pelaporan surat utang, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pelaporan surat utang sahingga tercipta sistem pelaporan surat utang yang teratur dan efisien.

#### 2. Divisi Keanggotaan

- Bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota Bursa dan partisipan, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota bursa.

- Membantu anggota bursa dan partisipan untuk menentukan, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integritas di pasar modal.

g. **Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan**

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

1. **Divisi Pengawasan Transaksi**

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

2. **Divisi Kepatuhan Anggota Bursa**

Bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan anggota bursa terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasi risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota bursa, dan industri pasar modal.

#### h. Direktur Pengembangan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi,
- Pengembangan produk dan usaha,
- Kegiatan pemasaran,
- Kegiatan edukasi dan sosialisasi.

Direktur pengembangan terdiri dari berbagai divisi diantaranya, yaitu:

##### 1. Divisi Riset

- Bertanggung jawab untuk mengolah dan menyajikan data statistik perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa serta mengelola data historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya sebagai bahan referensi dan dasar untuk membuat keputusan yang dapat diandalkan.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan Pusat Referensi Pasar Modal.

##### 2. Divisi Pengembangan Usaha

Bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.

##### 3. Divisi Pemasaran

Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka mencari dan menambah investor dalam emitmen.

i. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- Pengembangan solusibisnis teknologi informasi,
- Operasional teknologi informasi,
- Manajemen risiko,
- Pengelolaan data (*database management*).

1. Divisi Operasional Teknologi Informasi

Bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan kebijakan, pengawasan/pemantauan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.

2. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi

Bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan selaras



dengan perkembangan teknologi terkini, serta memastikan adanya peningkatan kualitas yang berkelanjutan terhadap aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.

### 3. Divisi Manajemen Risiko

- Memastikan perencanaan, pengukuran, memonitoring pengelolaan dan pengendalian risiko di dalam organisasi secara sistematis dan terintegrasi.
- Melakukan monitoring risiko operasional pasar modal.
- Memberikan rekomendasi dan implementasi untuk memperbaiki proses, reporting dan pengendalian untuk menentukan tingkat risikoyang masih dapat diterima dalam pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan kegiatan utama pasar modal.
- Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan *good corporate governance* (GCG) di dalam organisasi.

#### j. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- Pengelolaan keuangan perusahaan,
- Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia,
- Pengelolaan admistrasi dan kegiatan umum lainnya.

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia terdiri dari berbagai divisi diantaranya, yaitu:

#### 1. Divisi Keuangan

Bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi akuntansi dan perpajakan, dan anggaran serta pengelolaan keuangan untuk memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan.

## 2. Divisi Sumber Daya Manusia

Memastikan terpenuhinya pengadaan, penempatan, pendidikan dan pengembangan karyawan secara terencana, efektif dan efisien di setiap unit kerja, serta mengadministrasikan strategi yang berkaitan dengan kompensasi dan jasa, dan hubungan industrial sehingga karyawan Bursa Efek Indonesia berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk mendukung rencana strategi perusahaan.

## 3. Divisi Umum

Bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan atas fasilitas, seperti sarana perkantoran, infrastruktur serta jasa.

### **4.3 Pembahasan dan Hasil penelitian**

#### **4.3.1 *Return On Equity (ROE)***

Untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menjadi hak bagi pemegang saham perusahaan. Dalam hal ini dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang perusahaan makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{beban bersih pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 3708194}{\text{Rp } 532679335} \times 100\% \\ &= 0,006 \text{ atau } 0,006\% \end{aligned}$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 27062094}{\text{Rp } 541079327} \times 100\% \\ &= 0,005 \text{ atau } 0,005\% \end{aligned}$$

Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 14837614}{\text{Rp } 593371558} \times 100\% \\ &= 0,002 \text{ atau } 0,002\% \end{aligned}$$

Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 11330740}{\text{Rp } 604702298} \times 100\% \\ &= 0,001 \text{ atau } 0,001\% \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\text{ROE} = \frac{\text{RP } 131079349442}{\text{RP } 652864069610} \times 100\%$$

$$= 0,020 \text{ atau } 0,020\%$$

**TABEL 4.1**  
**RETURN ON EQUITY (ROE) PT TRIMEGAH SEKURITAS**  
**INDONESIA**

<b>Tahun</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>ROE</b>	0,006%	0,005%	0,002%	0,001%	0,020%

*Sumber: Data diolah tahun 2018*

Artinya bahwa bahwa perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia pada tahun 2017 laba bersih yang di peroleh sebesar 0,020% dan pada tahun 2016 laba bersih yang diperoleh sebesar 0,001% dan pada tahun 2015 sebesar 0,002% pada tahun 2014 laba bersih yang di peroleh sebesar 0,005% yang mengalami penurunan dari tahun dua 2013 dengan laba bersih yang di peroleh 0,006% . jadi perusahaan PT Trimegah Indonesia mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017 laba bersih yang di peroleh perusahaan mengalami naik dan turun dilihat dari hasil perhitungan di atas di tahun 2013 laba yang di peroleh sebesar 0,006%, tahun 2014 sebesar 0,005%, tahun 2015sebesar 0,002%, tahun 2016 0,001% mengalami penurunan dan pada tahun 2017 laba yang di peroleh 0,020% mengalami peningkatan yang signifikan. Jadi kinerja perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia sudah efektif dan efisien karena indeks laba yg di peroleh tahun 2017 meningkat.

### 4.3.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah total ekuitas. DER digunakan mengindikasikan seberapa besar hutang sebuah perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya dibandingkan dengan nilai ekuitas yang dimilikinya.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2013

$$\text{DER} = \frac{\text{Rp } 140122279}{\text{Rp } 532679335} \times 100\%$$

=0,03 atau 0,03%

Tahun 2014

$$\text{DER} = \frac{\text{Rp } 356964554}{\text{Rp } 541079327} \times 100\%$$

=0,065 atau 0,07%

Tahun 2015

$$\text{DER} = \frac{\text{Rp } 698638723}{\text{Rp } 593371558} \times 100\%$$

=0,117 atau 0,12%

Tahun 2016

$$DER = \frac{Rp\ 663914918}{Rp\ 604702298} \times 100\%$$

= 0,109 atau 0,11%

Tahun 2017

$$DER = \frac{Rp\ 883144981033}{Rp\ 652864069610} \times 100\%$$

= 0,135 atau 0,14%

**TABEL 4.2**

***DEBT TO EQUITY RATIO (DER) PT TRIMEGAH SEKURITAS  
INDONESIA***

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
DER	0,03%	0,07%	0,12%	0,11%	0,14%

*Sumber: Data diolah Tahun 2018*

Pada perhitungan DER dapat di asumsikan bahwa perusahaan PT Trimegah Indonesia tingkat hutang mengalami naik turun dilihat dari hasil perhitungan pada

tahun 2013 total hutang sebesar 0,026% dan pada tahun 2014 total hutang sebesar 0,07% artinya bahwa dari tahun 2013 ke tahun 2014 total hutang mengalami penurunan dan pada tahun 2015 total hutang mengalami kenaikan sebesar 0,12%. Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,11% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,14% jadi index prestasi dari perhitungan DER perusahaan Trimegah Sekuritas Indonesia Mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 0,14 % jadi kinerja keuangan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus DER masih kurang efektif.

#### **4.3.4 Total Aset Turnover (TATO)**

Total *asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki, guna menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset-aset yang baik dan menghasilkan penjualan yang tinggi. Jika perputaran aset total perusahaan cenderung kecil, hal ini mengindikasikan perusahaan tidak mampu menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan berikut adalah rumusnya:

$$\text{Total Aset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva total}}$$

Tahun 2013

$$TATO = \frac{Rp\ 8883482}{Rp\ 672801614}$$

$$= 0,013 \text{ atau } 0,013\%$$

Tahun 2014

$$TATO = \frac{Rp\ 15113126}{Rp\ 898043881}$$

$$= 0,016 \text{ atau } 0,016\%$$

Tahun 2015

$$TATO = \frac{Rp\ 4639820}{Rp\ 1292009831}$$

$$= 0,003 \text{ atau } 0,003\%$$

Tahun 2016

$$TATO = \frac{Rp\ 41566581}{Rp\ 1238167216}$$

$$= 0,033 \text{ atau } 0,033\%$$

Tahun 2017

$$TATO = \frac{Rp\ 36768364327}{Rp\ 1536008987643}$$

$$= 0,023 \text{ atau } 0,023\%$$

**TABEL 4.3**

***TOTAL ASET TORNUVER (TATO) PT TRIMEGAH SEKURITAS  
INDONESIA***



<b>Tahun</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>TATO</b>	0,013%	0,016%	0,003%	0,033%	0,023%

*Sumber: Data diolah Tahun 2018*

Analisis dan interpretasi: Pada perhitungan rasio perputaran aktiva diatas, didapatkan perhitungan tahun 2013 rasio perputaran aktiva totalnya adalah sebesar 0,013% kali dan tahun 2014 sebesar 0,016% dan pada tahun 2015 sebesar 0,003% , tahun 2016 sebesar 0,033% dan tahun 2017 sebesar 0,023%.

Artinya mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,013% kali dari aktiva totalnya ditahun 2013, dan menghasilkan penjualan sebesar 0,016% kali dari aktiva total ditahun 2014 dan pada tahun 2015 sebesar 0,003% TATO tampak mengalami penurunan.

Secara analisis dari rasio TATO ini memang sedikit mengalami penurunan kinerja dari tabel yang nampak penurunan kemampuan untuk mencetak penjualan yang lebih tinggi dari asetnya.

Hal ini juga terlihat dari penurunan penjualan bersih sebesar 0,013% tetapi kenaikan aset totalnya lebih tinggi sebesar 0,023% seharusnya dengan aset total sebesar 0,023%. Perusahaan bisa menghasilkan penjualan yang lebih tinggi sehingga dapat menaikkan nilai peputaran asetnya. Artinya bahwa perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia belum mampu menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan yang besar terlihat dari tahun ketahun penjualannya makin menurun.

#### 4.3.5 Cash Ratio ( CR )

Untuk sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya.

$$\text{Cash Ratio ( CR )} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2013

$$CR = \frac{\text{Rp } 315556304}{\text{Rp } 103608483} \times 100\%$$

$$= 0,304 \text{ atau } 0,304\%$$

Tahun 2014

$$CR = \frac{\text{Rp } 571436355}{\text{Rp } 311459199} \times 100\%$$

$$= 0,183 \text{ atau } 0,183\%$$

Tahun 2015

$$CR = \frac{\text{Rp } 1292009831}{\text{Rp } 698638273} \times 100\%$$

$$= 0,184 \text{ atau } 0,184\%$$

Tahun 2016

$$CR = \frac{Rp\ 1238617216}{Rp\ 633914918} \times 100\%$$

$$= 0,195 \text{ atau } 0,195\%$$

Tahun 2017

$$CR = \frac{Rp\ 2569146320790}{Rp744840631302} \times 100\%$$

$$= 0,344 \text{ atau } 0,344\%$$

**TABEL 4.4**

**CASH RATIO ( CR ) PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA**

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
CR	0,304%	0,183%	0,184%	0,195%	0,344%

*Sumber : Data diolah Tahun 2018*

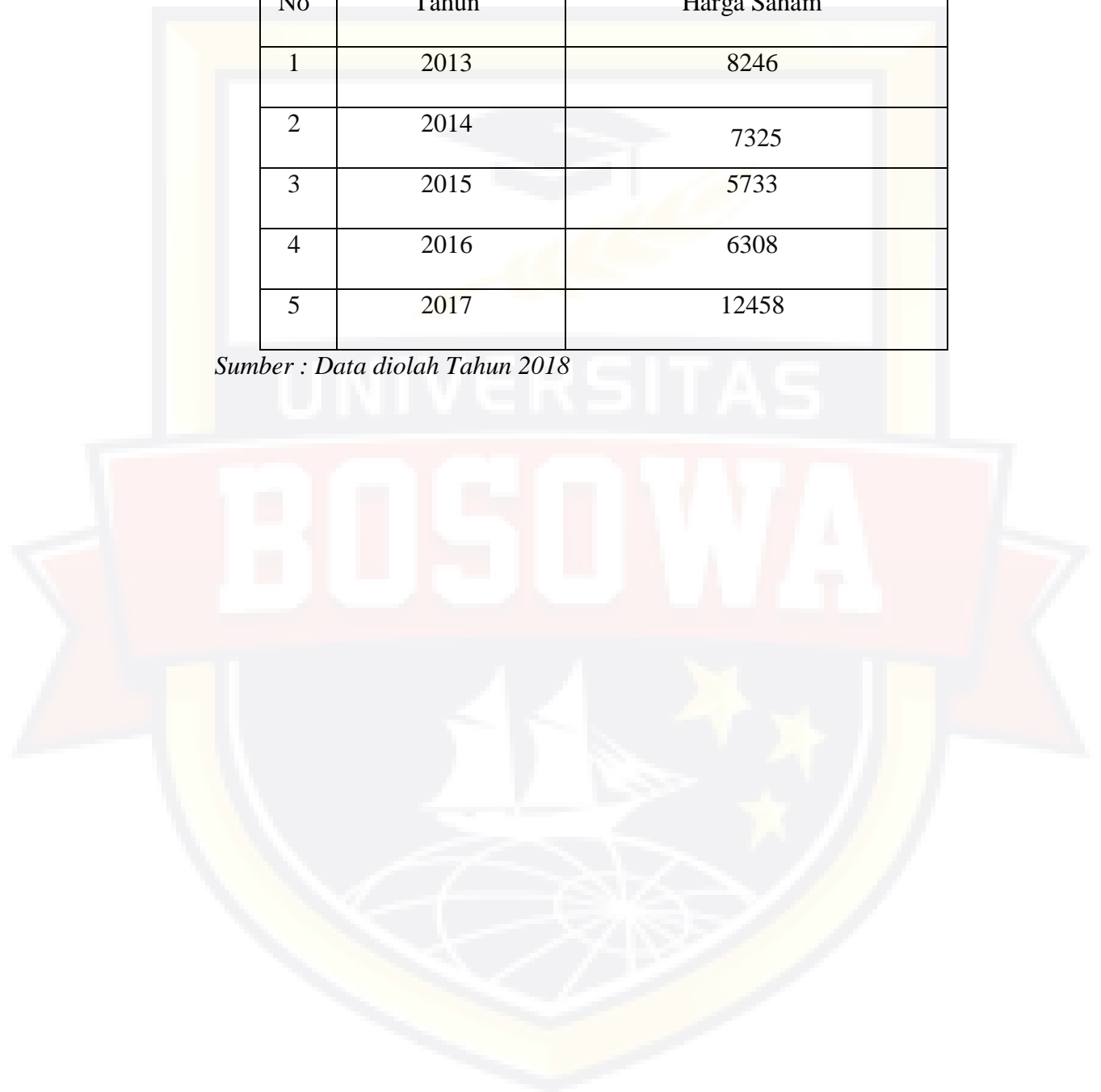
*Cash Ratio* PT Trimegah Sekuritas Indonesia pada tahun 2013 sebesar 0,304% menurun dari tahun 2014-2016, 0,183%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,334% artinya bahwa semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya. Jadi perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia mampu menutupi kewajiban utang lancarnya.

**TABEL 4.5**

**Rata-rata Harga Saham**

No	Tahun	Harga Saham
1	2013	8246
2	2014	7325
3	2015	5733
4	2016	6308
5	2017	12458

*Sumber : Data diolah Tahun 2018*



Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2013 harga saham perusahaan PT Trimegah Sekuritas sebesar 8246 pada tahun 2014-2016 harga saham mengalami penurunan  $8246 > 6308$  dan ketika memasuki tahun 2017 rata-rata harga saham mengalami kenaikan yang sangat drastis dari angka  $6308 < 12458$  perlembaran saham. Artinya bahwa rata-rata harga saham perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia dari tahun 2014 - 2016 mengalami penurunan yang tidak signifikan dilihat dari harga  $7325 < 6308$  perlembaran saham dan mengalami peningkatan sebesar 12458 perlembaran saham. Jadi, rata-rata harga saham pada perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia dari tahun 2014 – 2016 mengalami penurunan dan pada tahun 2017 harga saham mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

1. Berdasarkan perhitungan di atas yang menggunakan return on equity dengan menghubungkan harga rata-rata saham pada tahun 2013 – 2016 ROE mengalami penurunan dari angka  $0,006\% > 0,001\%$  begitupun dengan rata-rata harga saham yang mengalami penurunan dari tahun 2014-2016 dari  $7325 > 6308$  perlembaran saham. Hal ini menyebabkan jumlah dividen yang dibagikan tidak mengalami kenaikan pada return saham. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan harga saham sebesar 12458 perlembaran saham dan ROE pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 0,020% ini menyebabkan jumlah dividen yang dibagikan meningkat pada return saham dan harga saham. Jadi, kinerja keuangan PT Trimegah sekuritas indonesia berpengaruh terhadap harga saham yang beredar dari tahun 2013-2017 dilihat dari analisis ROE dan Rata-rata harga saham.

2. Berdasarkan hasil penelitian diatas yang menggunakan rumus DER dan menghubungkan dengan rata-rata harga saham. Pada tahun 2013–2015 hutang perusahaan mengalami peningkatan dari angka  $0,03\% < 0,12\%$  kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu  $0,11\%$  dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar  $0,14\%$  jika dilihat dari rata-rata harga saham mengalami penurunan dari tahun 2014 – 2016 dengan angka  $7325 > 6308$  perlembaran saham. Pada tahun 2017 harga saham mengalami kenaikan sebesar 12458, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio hutang (debt to equity ratio) memiliki pengaruh negative. Hal ini membawa dampak pada menurunnya return saham dan harga saham sehingga perusahaan yang memilki debt to equity ratio tinggi sangat berisiko. Jadi, kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia berdasarkan rumus DER masih kurang efektif di karenakan hutang dalam setiap tahunnya bertambah dan mempengaruhi harga rata-rata saham sehingga harga saham naik turun di setiap tahunnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian di atas menggunakan rumus TATO dan menghubungkan rata-rata harga saham, pada tahun 2013-2017 perusahaan PT Trimegah sekuritas indonesia menghasilkan penjualan yang sangat besar dikarenakan setiap tahunnya perusahaan mampu meningkatkan penjualanya dari angka  $0,013\% < 0,016\%$  akan tetapi harga rata-rata sahamnya mengalami penurun dari tahun 2013-2016 dari angka  $8246 > 5733$  dan pada tahun 2016-2017 haraga saham mengalami kenaikan

yang sangat drastis dari angka 6308 < 12458. Artinya bahwa walaupun harga rata-rata saham menurun dari tahun 2013-2015 perusahaan PT.Trimega sekuritas masih mampu menghasilkan penjualan yang besar jadi pengaruh kinerja keuangan pada PT. Trimegah sekuritas indonesia berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang beredar.

4. Berdasarkan hasil penelitian diatas menggunakan rumus CR dengan menghubungkan nilai rata-rata harga saham. Pada tahun 2013-2017 aktiva lancar mengalami kenaikan yang sangat derastis dari angka 0,304%-0,334% sedangkan nilai rata-rata harga saham yang beredar juga mengalami kenaikan dari angka 8245 < 12458. Artinya bahwa perusahaan mampu menutupi kewajiban hutang lancarnya. jadi Kinerja keuangan perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena aktiva lancar meningkat dan nilai rata-rata harga saham juga ikut naik turun di setiap tahunnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT Trimegah sekuritas Indonesia maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus ROE dengan menghubungkan harga rata-rata saham yang beredar pada perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia maka pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham masi kurang efektif karna Deviden perusahaan mengalami naik turun begitupun juga dengan harga saham yang mengalami naik turun dalam setiap tahunya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus DER dangan menghubungkan harga rata-rata saham yang beredar pada perusahaan PT Trimegah Sekuritas Indonesia. maka kinerja keuangan terhadap harga saham masi kurang baik karna dalam setiap tahunya hutang perusahaan mengalami kenaikan dan harga saham juga mengalami naik turun dalam setiap tahunya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus TATO dengan menghubungkan harga rata-rata saham yang beredar pada perusahaan PT Trimrga Sekuritas Indonesia. Maka kinerja keuangan terhadap harga saham berpengaruh segnifikan terhadap harga saham karan dalam setiap tahunya perusahaan mampu melakukan penjualan yang besar dari tahun-



ketahun walaupun harga saham mengalami penurunan pada tahun 2013-2015 dan kembali mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2015-2017.

4. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus CR dengan menghubungkan harga rata-rata saham yang beredar pada Perusahaan PT Trimega Sekuritas Indonesia maka kinerja keuangan terhadap harga saham berpengaruh signifikan karena dalam setiap tahunnya perusahaan mampu menutupi hutang lancarnya walaupun harga saham pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan dan kembali meningkat pada tahun 2015-2017.

#### **4.2 Saran**

Sebagai implikasi dari penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan PT Trimega sekuritas Indonesia Diharapkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk menarik perhatian investor. Dalam mengeluarkan suatu kebijakan hendaknya manajemen memperhatikan rasio keuangan dan harga saham yang beredar.
2. Perusahaan juga harus meningkatkan ROE agar para investor tertarik karna ketika deviden dalam setiap tahunnya menurun dan harga rata-rata saham juga menurun maka investor tidak tertarik untuk membeli sahamnya.
3. Perusahaan juga harus mengurangi kenaikan hutang perusaan terkhus di DER yang menagalami kenaikan setiap tahunnya agar mengurangi resiko

4. Perusahaan harus meningkatkan lagi penjualannya di tahun yang akan datang agar para investor tertarik berinvestasi di perusahaan Trimegah Sekuritas Indonesia.

Perusahaan juga lebih meningkatkan CR nya di masa yang akan datang agar perusahaan mampu menutupi hutang lancarnya di masa yang akan datang



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J. 2009. *Analisis Faktor Fundamental Keuangan dan Risiko saham Sistematis terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI*. Universitas Sumatera Utara
- Agnes Sawir (2013:2) *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Agus Sartono (2008:70). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto (2013:4). *Manajemen Keuangan. Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brigham dan Houston (2010:7): *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham dan Houston (2006:33): *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Kedua. Bandung Alfabeta
- Irham Fahmi. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto (2008:167). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Martono dan Harjito (2014). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Muchlis (2000:44). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Sudana (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Edisi keempat Ekonisia.
- Sutrisno (2013:9). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

S Munawir (2015:2). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Jakarta: UPP STIM YKPN

Samsul (2006:45). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga. Surabaya

Titin Idawati, (2003). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEJ*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia 19(1):94-104

Tanndelilin (2010:392). *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*, Edisi Pertama, KANISIUS, Yogyakarta

Widoatmodjo (2005:54). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Cetakan Keempat, Yayasan Mpu Ajar Artha, Jakarta.

Widoatmodjo (2000), *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. *Pengantar Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Weston dan Brigham (2001:26). *“Pengaruh PER, EPS, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011”*.Skripsi. Semarang:Fakultas Ekonomi,Universitas Negeri Semarang.